

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 01, No. 02, 2023 ISSN xxxx-xxxx

Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Excel Macro Sesuai ISAK 35 dan PSAK 109 pada Masjid Wilayah Lubang Buaya Jakarta

Sari Mujiani ¹, Patriandari ², Moh.Abdurrosyid ³, Zahra Zulfiah Nisa⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta, Indonesia E-mail: ¹sarimujiani.feb@uia.ac.id, ²patriandari.feb@uia.ac.id, ³abdurrosyid.feb@uia.ac.id, ⁴zahranniro@gmail.com

Article History:

Received: 8 Januari 2023 Revised: 18 Januari 2023 Accepted: 20 Januari 2023

Keywords: Sistem Akuntansi Excel Macro, ISAK 35, PSAK

109

Abstract: Abstrak- Tujuan dari pengabdian kepada msyarakat ini adalah untuk memberikan panduan bagi penyusunan dan implementasi keuangan organisasi nirlaba. Masjid Ar-Royyan Lubang Buaya dan Masjid Al-Hidayah Yusufiyah Lubang Buaya menjadi subyek pengabdian ini. Karena kedua masjid tersebut belum membuat laporan keuangan yang diterima secara umum, pengabdi memilihnya. Informasi yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini dikumpulkan melalui. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendekatan deskriptif analitik. Diharapkan menggunakan Microsoft Excel akan membuat penyusunan laporan keuangan masjid menjadi lebih mudah bagi pengurus atau pengguna. Dengan adanya laporan keuangan masjid yang sesuai dengan standar akuntansi diharapkan akan transparansi dan meningkatkan akuntabilitas keuangan masjid serta efektifitas dan efisiensi pembuatan laporan keuangan. Sistem akuntansi Excel yang digunakan memiliki nilai 8,5 berdasarkan hasil pengujian sistem kepada administrator atau pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi Excel yang diterapkan termasuk dalam kategori memuaskan. Diharapkan pengurus masjid mampu mengimplementasikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ISAK 35 dan PSAK 109 secara berkelanjutan dan konsisten dengan bantuan sistem akuntansi Microsoft Excel

Pendahuluan

Saat ini akuntansi digunakan oleh organisasi nirlaba untuk membantu mengambil keputusan dalam bidang keuangan (Andarsari, 2016). Peran akuntansi disini adalah untuk memperlancar manajemen keuangan dalam fungsinya sebagai alat perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan (Pangarso, Perdana, Ganjarwati, & Oktaviani,



Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 01, No. 02, 2023

2020). Keputusan yang diambil tidak hanya berpengaruh terhadap kondisi keuangan yang ada pada organisasi tersebut, namun juga pihak yang berkepentingan dalam organisasi (Herawati, 2014). Salah satu bentuk konkrit yang dilakukan oleh organisasi nirlaba adalah mempublikasikan dan merapikan laporan keuangannya. (Noviriani, Alrizwan, & Mukaramah, 2021).

Di Wilayah Kelurahan Lubang buaya masjid-masjid tersebut belum membuat laporan keuangan masjidnya secara sistematis. Dimana pelaporan keuangannya masih dicatat secara manual, belum adanya struktur organisasi atau manajemen masjid dan terbatas pada laporan penerimaan dan pengeluaran kas saja dan tidak terorganisir dengan baik. Bukti transaksi belum disusun berdasarkan aktivitas arus kas dan jenis kegiatannya. Beberapa bahkan, tidak dapat menemukan bukti transaksinya. Kondisi ini sering kali menjadi kendala saat melihat laporan pertanggung jawaban kegiatan. Karena bukannya tidak mungkin jika dalam pengurus menimbulkan kesalahan yang kemudian bisa menimbulkan fitnah.

Standar akuntansi untuk penyusunan pelaporan keuangan pada entitas nonlaba telah diatur dan ditetapkan oleh IAI pada tahun 2009 melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011). PSAK 45 mengalami proses revisi tahun 2011 sebelum akhirnya digantikan oleh Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba pada tahun 2018 (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018). ISAK 35 mengungkapkan bahwa organisasi nonlaba merupakan suatu instansi yang aktivitias utamanya tidak berorientasi mencari laba namun bukan berarti tidak menghasilkan laba (nirlaba) (Melia & Melia, 2022). Menurut ISAK 35, laporan keuangan entitas nonlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya pengelolaan kas yang baik, kita dapat menyediakan informasi kepada para donatur maupun pada pihak-pihak lain yang berkepentingan (Diviana et al., 2020).

Perlakuan akuntansi untuk zakat dan infak/ sedekah telah diatur dalam PSAK Nomor 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah (Ritonga, 2017). PSAK No 109 bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuram, dan penyajian serta pengungkapan transaksi zakat dan infak/ sedekah (Rahman, 2015). Di dalam PSAK No 109 juga disebutkan bahwa laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh amil terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Shahnaz, 2015). Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem akuntansi yang sederhana, mudah dipahami, mudah digunakan, serta mudah dievaluasi dan dilaporkan bagi pengelola masjid. Pelaporan keuangan tentu membutuhkan alat untuk mempermudah pekerjaannya. *Microsoft Excel* adalah program aplikasi yang populer dan mudah digunakan untuk membuat spreadsheet dan perhitungan (Firdaus, 2015). Tentu saja, ini terkait dengan pembuatan laporan keuangan. Sehingga memungkinkan *Microsoft Excel* untuk digunakan sebagai alat sistem akuntansi untuk membuat laporan keuangan.

Penggunaan sistem akuntansi dengan alat bantu *excel* dapat berfungsi dengan baik dan bermanfaat bagi pengelola masjid dan pengguna laporan keuangan masjid. Untuk itu



Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 01, No. 02, 2023

diharapkan sistem aplikasi akuntansi berbasis excel pada organisasi nirlaba dapat digunakan secara luas oleh khalayak sasaran, dan dapat secara mandiri melakukan penyesuaian program pengolah datanya sejalan dengan perkembangan transaksi keuangan organisasinya (Purwanti & Riyanto, 2021).

Berdasarkan fenomena serta kajian literasi sistem informasi akuntansi tersebut, diperlukan pedoman untuk mencapai pelaporan yang benar kepada organisasi nirlaba keagamaan yang dikeluarkan oleh IAI. Pada tahun 2010, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109. PSAK tersebut diterbitkan sebagai pedoman standarisasi dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh organisasi zakat (IAI, 2021). Penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* sebagai alat bantu pembuatan laporan keuangan masjid diharapkan dapat mencapai efektifitas dan efisiensi pelaporan keuangan secara memadai.

Metode

Peserta dalam pengabdian ini terdiri dari pengurus dan pengelola Masjid Ar-Royyan dan Masjid Al-Hidayah Yusufiyah terutama ketua pengurus masjid. Pada pelaksanaan pengabdian ini data yang akan diperoleh adalah berupa bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan catatan keuangan lainnya yang kemudian dikelompokan berdasarkan jenis akun transaksi.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dilakukan dengan takmir masjid Ar-Royyan dan masjid Al- Hidayah Yusufiyah dengan menanyakan bagaimana sistem pelaporan keuangan yang ada pada kedua masjid tersebut. Kemudian setelah mengetahui sistem pelaporannya, kemudian dilakukan sosialisasi tentang sistem aplikasi akuntansi *excel* apakah takmir masjid bersedia untuk menerapkan sistem tersebut.

Observasi dalam pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara pengamatan fisik dan peninjauan langsung terhadap Masjid Ar-Royyan dan Masjid Al-Hidayah Yusufiyah untuk mengamati kegiatan operasionalnya. Hal-hal yang diobservasi adalah dokumen yang digunakan berupa catatan buku kas masjid dan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi Masjid Ar-Royyan dan Masjid Al- Hidayah Yusufiyah.

Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini metode yang digunakan adalah metode stastistik deskriptif yang berupa data dari wawancara (pertanyaan) mengenai uji-uji yang akan dilakukan untuk meneliti tentang penerapan sistem akuntansi masjid berbasis excel pada masjid di Kelurahan Lubang Buaya.

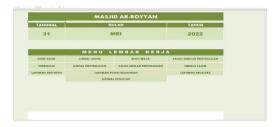
Hasil dan Pembahasan

Tampilan Home Aplikasi

Tampilan Home adalah tampilan yang muncul saat pertama kali akuntanasi excel dibuka.

Di dalam home terdapat kolom *(cell)* yang harus diisi seperti kolom nama perusahaan, tanggal, bulan dan tahun pembuatan laporan keuangan. Ada kolom tanggal dan bulan telah divalidasi angka sebanyak jumlah angka (tanggal) dalam satu bulan dan nama-nama bulan dalam satu tahun. Kemudian pada saat memasukan tanggal bulan dan tahun sheet berikutnya otomati akan mengikuti tanggal, bulan, dan tahun yang diinput. Hal ini mengurangi resiko salah penulisan tanggal, bulan, dan tahun pada tiap sheet-nya.

Di dalam sheet home juga terdapat menu lembar kerja yang telah di -link- kan ke masing-masing sheet-nya yaitu kode akun, jurnal umum, buku besar, saldo sebelum penyesuaian, perhitungan depresiasi, jurnal penyesuaian, saldo setelah penyesuaian, neraca saldo, laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan jurnal penutup. Kegunaan dari validasi pada kolom adalah untuk meminimalisir kesalahan saat input data dan kegunaan dari link adalah memudahkan dalam membuka tiap- tiap sheet pada Microsoft excel sehingga mempercepat pekerjaan. Berikut gambar tampilan home akuntansi excel (excel accounting).



Gambar 1. Tampilan Home Sistem Akuntansi Excel

Tampilan Kode Akun

Tampilan *chart of account* merupakan kolom kode akun berisi nomor akun yang sudah dibuat sesuai penomoran yang berlaku. Kolom nama akun berisi perkiraan nama akun yang dipakai dalam transaksi. Kolom pos laporan berisi validasi laporan hasil sisa hasil usaha, poran posisi keuangan, dan laporan perubahan ekuitas yang nantinya akan dikelompokkan secara otomatis pada neraca lajur. Kolom pos saldo berisi validasi debet dan kredit yang merupakan pos saldo normal dari tiap-tiap akun. Berikut gambar tampilan kode akun sistem aplikasi *excel*.



Gambar 2. Tampilan Kode Akun

Tampilan Jurnal Umum

Setelah daftar perkiraan akun dibuat selanjutnya adalah membuat sheet jurnal umum. Pada sheet jurnal umum terdapat kolom *home* untuk kembali ke halaman utama dan kolom waktu sekarang. Pada tabel jurnal umum terdapat kolom nomor, tanggal (2 kolom), bukti

transaksi, keterangan, nama akun, kode akun dan debet/kredit. Kolom nomer (No.) digunakan untuk penomeran transaksi. Kolom tanggal terdiri dari 2 kolom kolom yang pertama yaitu kolom validasi berupa angka yang menunjukan tanggal dan kolom yang kedua adalah tanggal/tahun yang otomatis muncul saat kolom pertama diisi.



Gambar 3. Tampilan Jurnal Umum

Tampilan Buku Besar

Informasi yang terpenting dalam buku besar adalah saldo akhir daari transaksi-transaksi jurnal umum. Jumlah tabel dalam buku besar disesuaikan dengan banyaknya nama akun yang telah dibuat dalam perkiraan. Melihat hal ini membuat validasi data untuk mempermudah dalam pencarian informasi saldo akhir tiap-tiap akun. Tujuan dari validasi adalah untuk menghindari salah input data nama akun. Selain itu ada dua kolom yang menampilkan nomor akun dan pos akun secara otomatis sesuai nama akun.



Gambar 4. Buku Besar Excel Accounting

Tampilan Saldo Sebelum Penyesuaian

Saldo sebelum penyesuaian yang dibuat akan menampilkan secara otomatis saldo akhir yang muncul pada buku besar dari tiap-tiap akun. Saldo akhir tersebut akan otomatis dijumlahkan untuk mengetahui keseimbangan (balanced) dari total saldo yang dipos pada debet/kredit. Hal ini akan mengurangi resiko salah posting dan salah hitung (human error). Berikut gambar tampilan saldo sebelum penyesuaian sistem akuntansi excel yang dibuat.





Gambar 5. Saldo Sebelum Penyesuaian

Tampilan Perhitungan Depresiasi

Perhitungan depresiasi bertujuan untuk memudahkan perhitungan penyusutan sesuai dengan metode garis lurus. Pada *sheet* depresiasi terdapat tabel perhitungan penyusutan peralatan, penyusutan bangunan dan penyusutan kendaraan yang nantinya akan memunculkan nilai penyusutan pertahun dan perbulan secara otomatis. Munculnya nilai penyusutan pertahun dan perbulan secara otomatis bertujuan untuk mengurangi resiko kesalahan hitung. Selain itu, *sheet* ini dibuat untuk memudahkan pembuat laporan keuangan agar lebih praktis dalam menghitung depresiasi. Sehingga tidak perlu membuka file baru untuk menghitung depresiasi karena sudah tersedia dalam sistem. Berikut gambar tampilan *sheet* depresiasi sistem akuntansi *excel* yang dibuat.

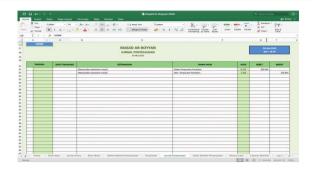


Gambar 6. Perhitungan Depresiasi

Tampilan Jurnal Penyesuaian

Tampilan jurnal penyesuaian tidak jauh berbeda dengan jurnal umum. Pada *sheet* jurnal penyesuaian terdapat kolom *home*, waktu sekarang dan tabel jurnal penyesuaian. Konsepnya sama seperti pada jurnal umum tanggal terdiri dari 2 kolom dimana kolom yang pertama tervalidasi dan kolom kedua akan terisi tanggal, bulan dan tahun secara otomatis mengikuti kolom pertama. Hal ini bertujuan untuk menghindari resiko salah penanggalan dalam transaksi.

Kemudian ada kolom nama akun yang tervalidasi dan nomor akun/kode akun akan muncul otomatis setelah nama akun dipilih. Hal ini bertujuan untuk menghindari salah input data nama akun. Selain itu hal ini juga akan mempercepat penjurnalan.



Gambar 7. Jurnal Penyesuaian

Tampilan Saldo Setelah Penyesuaian

Tampilan saldo setelah penyesuaian tidak berbeda dengan tampilan saldo sebelum penyesuaian. Pada *sheet* saldo setelah penyesuaian terdapat kolom home, waktu sekarang dan tabel saldo setelah penyesuaian. Saldo setelah penyesuaian akan memunculkan otomatis seluruh saldo yang dihitung hingga tahap penyesuaian.

Hal ini bertujuan untuk menghindari resiko salah hitung dan posting nilai saldo pada saldo setelah penyesuaian. Selain itu hal ini akan mempermudah pekerjaan pengurus dan membuat pekerjaan pengurus lebih efektif dan efisien karena pengurus hanya mengecek keseimbangan.



Gambar 8. Saldo Setelah Penyesuaian

Tampilan Neraca Lajur

Pada tampilan neraca lajur terdapat kolom home dan tabel neraca lajur. Informasi yang ada pada tabel neraca lajur adalah kolom kode akun, nama akun, pos saldo (debet/kredit) yang sudah ditentukan, saldo sebelum penyesuaian (muncul otomatis), penyesuaian (saldo otomatis muncul dari jurnal penyesuaian), saldo setelah penyesuaian (muncul otomatis), pos laporan (laporan aktivitas/laporan posisi keuangan) yang muncul otomatis mengikuti data yang di input pada *sheet* daftar perkiraan akun, laporan aktivitas dan laporan posisi keuangan.



Gambar 9. Tampilan saldo neraca lajur

Tampilan Laporan Aktivitas

Pada sheet laporan aktivitas terdapat kolom *home* (halaman utama) dan tabel laporan aktivitas. Tabel laporan aktivitas menyediakan informasi mengenai kode akun (pendapatan/beban), nama akun, jenis akun (tidak terikat, terikat temporer, terikat permanen), jumlah masing-masing jenis akun dan kolom jumlah total. Pada kolom bagian bawah terdapat informasi mengenai perubahan aset neto (jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban), aset neto awal tahun dan aset neto akhir tahun.

Kode akun yang tervalidasi akan mengurangi resiko salah input. Selanjutnya nama akun dan jenis akun akan muncul otomatis ketika kode akun telah dipilih. Hal ini bertujuan untuk menghindari resiko salah posting dan hitung yang mungki terjadi karena faktor human error. Berikut gambar tampilan laporan aktivitas pada sistem akuntansi excel nya.

					- Bitter											
		Orme Peprinyryl Perraies	Ceta Resis	ne View							_			_		je si
×		Calbet + 10 + An An		die 2	G Was Test	General		BQ+ B		-	-	100	2.1	Addistry 1	99.	
	Copy -								net Fac	Smart.			30.4		540.8	
40	Name!	* F M S (1) S A S A S	P-181-4	49 40)	- Marga & Career *	JF - 56 3	25.72	Contributed For	Telegraph Cont.	heart	Telebra	homes	4	CMWT	Sort &	
		fi +4198-117-140														
								- 0		3		*	*			33.7
		MA	LAPOR	AR-RO					-							
-	Annie Albert	Name About	- Land	-	Service Services on Part	-	- total									
_	# 6/06	PERSONALINA	7	Treat farmer	C. Section Surveyores	Techa Fermana	-									
	+ 139															
			19													
			110													
			Chesa													
			1.7mmp													
			1 tene													
		Justin Personal Ser.	7 10					188.000								
	1.559	RIME														
	138	Non-PrivatiVenime	17					140.000								
	1-225	Select Palagor Esterolari														
	1155	Miller Pringers of Marie Street	- 17	1,000,000				(m.100)								
	2.00	Billion LV	- 2	110000				ocasi ¹								
	2 100	Return Charles Charles														
		Return Control Chical Section Control on Chica		1,810,000				100.000								
	0-10M 0-10M	British Tripped at William British Tribung	- 7													
	0.107	Million Tubbridge	- 7													
				\$100,000				14 000								
	0.104	Bellet Service Bellet Revisites														
	2110	Below Horse Sharik		1300,000				OCCUPATION OF THE PARTY OF THE								
		Below Horse Bluelik														
			177													
	9-15X 9-154	Stiller Child PRO Stiller Sulfation	- 7													

Gambar 10. Tampilan Laporan Aktivitas

Tampilan Laporan Posisi Keuangan

Pada sheet laporan posisi keuangan terdapat kolom *home* dan tabel laporan laporan posisi keuangan. Tabel laporan posisi keuangan menyediakan informasi kode akun (aset, kewajiban dan aset neto), nama akun, jumlah akun dan jumlah total akun. Pengoperasiannya sama seperti laporan aktivitas, pada saat memasukan kode akun, maka secara otomatis nama akun dan saldo akan muncul. Kode akun sudah tervalidasi untuk menghindari resiko salah memasukan nomor akun/kode akun. Nama akun dan saldo muncul otomatis bertujuan untuk mengurangi kesalahan posting dan hitung yang mungkin terjadi yang disebabkan oleh kesalahan manusia atau bisa disebut (human error).

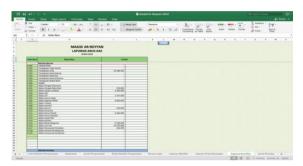


Gambar 11. Tampilan Laporan Posisi Keuangan

Tampilan Laporan Arus Kas

Pada *sheet* laporan arus kas terdapat kolom *home* (halaman utama) dan tabel laporan arus kas. Konsep dari laporan arus kas sama dengan laporan aktivitas dan laporan posisi keuangan. Yaitu memasukan kode akun (tervalidasi) dan secara otomatis akan muncul nama akun beserta nominalnya. Hal ini bertujuan untuk mengurangi salah posting dan hitung yang mungkin terjadi yang disebabkan oleh kesalahan manusia atau biasa disebut *(human error)*.

Selain itu hal ini dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan pengurus dalam pembuatan laporan keuangan. Pada tabel arus kas terdapat informasi tentang aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Kemudian dari penjumlahan ketiga aktivitas tersebut didapat kenaikan/penurunan neto pada kas.



Gambar 12. Tampilan Laporan Arus Kas

Jurnal Penutup

Jurnal penutup dibuat untuk menutup akun pendapatan, beban dan aset neto yaitu aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, aset neto terikat permanen. Pada sheet jurnal penutup terdapat kolom home dan tabel jurnal penutup. Pada tabel jurnal penutup terdapat informasi tentang kode akun (tervalidasi), nama akun, jenis akun dan pos saldo yang dibalik penempatan debet dan kreditnya. Kolom kode akun tervalidasi bertujuan untuk menghindari resiko salah memasukan data dan kolom nama akun, jenis akun dan saldo dibuat secara otomotis untuk menghindari resiko salah posting dan hitung. Hal ini diharapkan akan mempermudah dan mempercepat pekerjaan pengurus dalam pembuatan laporan keuangan masjid.



Gambar 13. Tampilan Jurnal Penutup

Berdasarkan hasil evaluasi dalam penerapan sistem akuntansi masjid tersebut, untuk masjid Ar-Royyan didapatkan hasil nilai rata-rata 8,50 dan masuk dalam kategori "PUAS" sesuai dengan kriteria standar tingkat kepuasan terhadap sistem. Kemudian, untuk masjid al hidayah yusufiyah didapatkan hasil nilai rata ratanya yaitu 8,10 dan masuk dalam kategori "PUAS".



Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 01, No. 02, 2023

Maka, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi excel yang telah diterapkan sangat membantu dan memuaskan bagi para *user*/pengurus.

Kesimpulan

Sebelum memakai sistem pencatatan dilakukan secara manual berupa buku kas dan hanya menggunakan rumus penambahan dan juga pengurangan, pencatatan yang kurang sistematis yaitu penempatan akun debet dan kredit pada pencatatan laporan keuangan masjid yang masih tertukar, keterangan transaksi belum terperinci secara jelas. Kurangnya keinginan takmir masjid dalam menggunakan laptop dan para takmir masjid untuk mengupgrade diri terhadap sistem aplikasi yang ada pada saat ini, mereka merasa nyaman terhadap pelaporan masjid secara manual karena mereka berpendapat pencatatan secara manual sederhana dan tidak memerlukan alat seperti laptop dan lainnya.

Setelah memakai sistem, pencatatan laporan keuangan tersistem dengan baik sehingga memudahkan pembuatan laporan keuangan sehingga menjadi efektif dan efisien, kemudian penempatan akun debet dan kredit sudah lebih akuntabel. Sistem aplikasi excel ini memudahkan pengurus masjid dalam pencatatan laporan keuangan masjid. Dengan adanya sistem ini pelaporan keuangan masjid jauh lebih akuntabel dan informatif.

Daftar Referensi

- Andarsari, Pipit Rosita. (2016). Laporan keuangan organisasi nirlaba (lembaga masjid). *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). Draf Eksposur ISAK 35. 1–34.
- Diviana, Sukma, Ananto, Rangga Putra, Andriani, Wiwik, Putra, Roni, Yentifa, Armel, & Siswanto, Azi. (2020). Penyajian Laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, *15*(2), 113–132.
- Firdaus, Thoha. (2015). Pengembangan media pembelajaran arus dan tegangan listrik bolakbalik untuk sma/ma kelas xii menggunakan program spreadsheet. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 2(2), 197–203.
- Herawati, Tuti. (2014). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (Survei pada organisasi perangkat daerah pemda Cianjur). Star, 11(1), 1–14.
- IAI. (2021). Draf Eksposur PSAK 101 dan PSAK 109. *Penyajian Laporan Keuangan Syariah, DE PSAK 10*(Revisi 2021).
- Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2011). PSAK 45- Pelaporan-Keuangan 2011. *PSAK No.45 (Revisi 2011) Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*, pp. 45.1-45.30.
- Melia, Yeni, & Melia, Yeni. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi



Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 01, No. 02, 2023

Nirlaba: Literatur Review. AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, 5(1), 103.

- Noviriani, Eliza, Alrizwan, U. Ari, & Mukaramah, Lailatul. (2021). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI EXCEL PADA MASJID DESA LUMBANG. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 107–118.
- Pangarso, Iwan Sandi, Perdana, Anita Perdana, Ganjarwati, Aris, & Oktaviani, Elvira Try. (2020). Penerapan dan pelaporan anggaran bulanan organisasi nirlaba (lembaga masjid desa wotansari-balongpanggang). *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 2(1), 158–165.
- Purwanti, Ari, & Riyanto, Adi. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Masjid Jami Al-Hidayah Pondok Bambu sesuai PSAK 45. *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 1(01), 53–66.
- Rahman, Taufikur. (2015). Akuntansi zakat, infak dan sedekah (PSAK 109): Upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas organisasi pengelola zakat (OPZ). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 141–164.
- Ritonga, Pandapotan. (2017). Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(1).
- Shahnaz, Sabrina. (2015). Penerapan PSAK No. 109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 3*(4).